

## ABSTRAK

### PENYELESAIAN KONFLIK INTERPERSONAL PARA SUSTER PADA KONGREGASI SUSTER FRANSISKAN SANTA LUSIA (KSFL)

**Hindaria Sinaga**  
**Universitas Sanata Dharma, 2009**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis konflik dan penyelesaian konflik interpersonal di sebuah biara yaitu biara para suster Kongregasi Suster Fransiskan Santa Lusia (KSFL)

Subyek penelitian adalah para suster dari Kongregasi Suster Fransiskan Santa Lusia (KSFL) yang terdiri 4 subyek yaitu 3 orang suster yang sudah berkaul kekal dan 1 yang berkaul sementara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam wawancara penulis menyusun tujuh pertanyaan untuk mengungkap jenis-jenis dan penyelesaian konflik. Observasi dilaksanakan oleh penulis sendiri selama wawancara dilakukan dan dokumentasi dilakukan hanya untuk melengkapi data-data subyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para suster pada Kongregasi Suster Fransiskan Santa Lusia pada umumnya mengalami konflik dengan atasan. Konflik dengan atasan ini ada dua sifatnya yaitu konflik dengan atasan yang sifatnya tertutup (*superordinate close conflict*) dan konflik dengan atasan yang sifatnya terbuka (*superordinate open conflict*). Jenis penyelesaian konflik yang dilakukan oleh para suster KSFL cukup beraneka ragam, akan tetapi ada satu bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan ke empat subyek adalah menarik diri (*withdrawal*). Secara pribadi, masing-masing subyek menggunakan cara penyelesaian konflik yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. SA bentuk pemecahan konflik yang lebih dominan adalah berunding (*negotiating*), sedangkan SB bentuk pemecahan konflik yang paling adalah menghindari (*avoiding*). Bentuk pemecahan konflik yang paling dominan dilakukan oleh SC adalah menyesuaikan (*accomodating*), dan bentuk pemecahan konflik yang paling dominan dilakukan oleh SD ada dua yaitu menghindari (*avoiding*) dan memperlunak (*smoothing*). Empat orang yang menjadi subyek penelitian, satu bisa menyelesaikan konflik dengan baik dan tiga orang tidak bisa menyelesaikan konflik dengan baik.

## **ABSTRACT**

### **THE SOLUTION OF INTERPERSONAL CONFLICT OF SISTERS IN THE CONGGREGATION OF FRANCISCAN ST. LUCIA (KSFL)**

**Hindaria Sinaga  
Sanata Dharma University, 2009**

This study was a qualitative which apply descriptive study. The purpose of this study was to describe the kinds of conflicts and the solution of interpersonal conflicts in a nunnery, which is the sisters' nunnery of Congregation of Franciscan St. Lusiana Sister (KSFL).

The subjects of this study were the sisters of Congregation of Franciscan St. Lusiana Sister (KSFL) which consist of 4 subjects they were 3 sisters who have vow eternally and one sister who vows temporarily. The data was collected by interview method, observation, and documentation method. In interviewing, the writer arranged seven questions to reveal kinds of conflicts and the solutions. The observation was done while the writer interviewed the sisters, and the documentation is only objected to complete the subjects data.

The result of the study shows that generally, the sisters of Congregation of Franciscan St. Lusiana Sister (KSFL) have a conflict with their chairperson. There are two kinds of conflict, they are superordinate close conflict and superordinate open conflict. The solutions taken by the sisters are vary, however the four subjects take self-withdrawal as their solution. Personally, each subject uses different solution one and another. SA uses a negotiation (negotiating) as a dominant solution. SB takes avoidance (avoiding) as her dominant solution in a conflict. The most dominant problem solving which is chosen by SC is accommodation (accommodating), while avoiding and smoothing are two dominant solutions taken by SD. One of four subjects can solve the conflict well while the rest cannot.